BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan berpusat kepada pencarian data yang ada di lapangan.[1] Tujuan dari menggunakan pendekatan kualitatif adalah membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan keadaan daerah tempat melakukan penelitian.[2] Penelitian kualitatif juga adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.[3] Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat dengan mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Raudhatusysyubban Kabupaten Banjar.

---

[1] Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal,* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), h. 32.

[2] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.75.

[3] S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 1997), h.36.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII sebanyak 8 orang, kelas VIII sebanyak 8 orang, dan kelas IX sebanyak 8 orang di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah faktor internal yang menghambat peserta didik dalam belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar baik itu berupa fakta maupun angka. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah :

1) Data mengenai faktor internal yang menghambat siswa/siswi dalam belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar.

2) Data mengenai solusi faktor internal dalam hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar dapat diminimalisir.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung data pokok, yaitu berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

1) Profil dan sejarah singkat berdirinya MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar
2) Visi, misi dan tujuan MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar
3) Sarana prasarana sekolah yang ada di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar
4) Data mengenai dewan guru dan tata usaha MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar
5) Data peserta didik MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah :

a. Responden, yaitu siswa/siswi di MTs Raudhatusysyubban yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam peneitian ini
b. Informan, Guru SKI di MTs Raudhatusysyubban
c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan, merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke tempat penelitiannya. Teknik observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang baik karena peneliti bisa secara langsung mengawasi perilaku subjek penelitian.[4] Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan pengamatan mengenai bagaimana kondisi sekolah MTs Raudhtusysyubban kabupaten Banjar termasuk di dalamnya yaitu keadaan ruangan kelas serta sarana pendukung pembelajaran yang ada di dalam kelas tersebut.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung, atau berinteraksi langsung dengan melakukan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, proses ini merupakan proses tanya jawab secara lisan.[5] Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Guru SKI dan beberapa peserta didik yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Melalui teknik wawancara ini peneliti akan menggali data mengenai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar, kemudian juga mengenai faktor internal yang menghambat

[4] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.165.

[5] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.106.

siswa/siswi dalam belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar, dan juga mengenai solusi faktor internal dalam hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar dapat diminimalisir.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara seorang peneliti mencari dokumen atau arsip-arsip penting yang ada di lokasi penelitian tersebut yang tentunya dengan adanya dokumen atau arsip-arsip tersebut maka secara tidak langsung juga membantu peneliti dalam memudahkannya saat melakukan penelitian. Untuk teknik dokumentasi ini menggali data mengenai: profil dan sejarah singkat berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, data mengenai peserta didik, data mengenai dewan guru dan tata usaha, serta data mengenai sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut.

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Data mengenai faktor internal yang menghambat siswa/siswi dalam belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar. b. Data mengenai solusi faktor internal dalam hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar dapat diminimalisir	Guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Peserta Didik Guru Sejarah Kebudayaan Islam	Wawancara Wawancara

2	Data Penunjang Data penunjang merupakan data yang mendukung data pokok, yaitu berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Profil dan sejarah singkat berdirinya MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar b. Visi, misi dan tujuan MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar c. Sarana prasarana sekolah yang ada di MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar d. Data mengenai dewan guru dan tata usaha MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar e. Data peserta didik MTs Raudhatusysyubban kabupaten Banjar	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi	Dokumentasi Dokumentasi Observasi dan Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan untuk penelitian ini, maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan yaitu :

a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
b. Editing, penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diteliti, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.
c. Klasifikasi data, yaitu dengan pengkategorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.
d. Interpretasi data, yaitu data yang telah diperoleh kemudian selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data. Pemahaman mengenai maateri- materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.[6]

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data merupakan bagian yang paling penting. Miles dan Huberman mengemukakan yang dikutip oleh Sugiono,

[6] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2012), h.85.

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh[7]. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Reduksi Data, yaitu merangkum sebuah data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.
b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Jenis yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.
c. Verifikasi atau menarik kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.[8]

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain :

1. Tahap Pendahuluan
    a. Penjajakan lokasi penelitian
    b. Membuat desain poposal
    c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 337.

[8] *Ibid.*, h.338-345.

d. Memohon persetujuan proposal

2. Tahap Persiapan

   a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui

   b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar

   c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

   d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

   e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang

3. Tahap Penelitian

   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data

   b. Mengumpulkan dan mengolah data

   c. Menganalisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

   a. Menyusun data kedalam naskah pelaporan

   b. Berkonsultasi dengan pembimbing

   c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing

   d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing

   e. Mengajukan naskah untuk di munaqasyah.